

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERAN
AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KOTA SUNGAI PENUH**

AFRIYANTI

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA_NUSA)

Sungai Penuh-Kerinci

afriyanti@gmail.com

ABSTRACT

The Influence of the Capacity of Human Resources and the Role of the Government's Internal Auditors on the Quality of Regional Government Financial Statements on Sungai Penuh City SKPD. The quality of LKPD is the level or degree of a financial management accountability report that provides information about the financial position and transactions carried out by the regional government during a period. This thesis is entitled "The Influence of Human Resources Capacity and the Role of Government Internal Auditors on the Quality of Regional Government Financial Statements in Sungai Penuh City SKPD". The main problem is whether there is a significant influence on the Capacity of Human Resources and the Role of the Government Internal Auditors on the Quality of Regional Government Financial Statements in the Sungai Penuh City SKPD. The type of data used in this study is quantitative time series data from 2010-2018. About HR Quantity, Role of Internal Auditors and Quality of Financial Statements obtained from all SKPDs in Sungai Penuh City. While the data collection method used is a questionnaire technique which is a way of distributing a list of questions to get data from respondents who are systematically compiled and filled out by respondents based on alternative choices on the answers already available and information related to the object of study.

The analytical method used in this method is multiple linear regression analysis used to determine the magnitude of the influence of a variable on other variables with the help of SPSS V16.0. The results of the partial analysis show that the independent variable Human Resources Capacity is 07.8% of the Dependent Variable in the Quality of the Regional Government Financial Report, the Auditor's Role is 63.5%. Internal Auditor's Role Variable of 63.5% is the most dominant variable influencing the capacity of Regional Government Financial Statements.

Keywords: *HR Capacity, Role of Internal Auditors, Quality of Local Government Financial Statements*

I. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang direvisi lagi dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah yang merupakan prasyarat normatif sebagaimana disebutkan dalam Rerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan antara lain relevan (*relevance*), andal (*reliability*), dapat dibandingkan (*comparability*), dan dapat dipahami (*understandability*).

Inspektorat sebagai auditor internal pemerintah daerah diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas dan andal. Menurut Institute Of Internal Auditor (1999) disebutkan bahwa internal auditing adalah suatu aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Dengan demikian, internal auditing membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko kecukupan kontrol dan pengelolaan organisasi.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawasan Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa Laporan Keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat lima opini yang diberikan pemeriksa yaitu: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TP), Pernyataan Menolak Memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP), dan Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) berdasarkan Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara dan Undang-Undang No.15 Tahun 2006 tentang BPK serta Undang-Undang terkait lainnya, telah memeriksa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Sungai Penuh Tahun 2014 yang terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Pemeriksaan ditujukan untuk memberikan opini atas kewajaran LKPD Kota Sungai Penuh dengan memperhatikan kesesuaian laporan keuangan dengan SAP, efektivitas sistem pengendalian intern, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Betolak belakang dengan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KAPASITAS SUMBER**

DAYA MANUSIA DAN PERAN AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH pada SKPD Kota Sungai Penuh“

Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh kapasitas Sumber Daya Manusia dan peran auditor internal pemerintah terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kota Sungai Penuh baik secara parsial maupun simultan ?
2. Seberapa besar pengaruh kapasitas Sumber Daya Manusia dan peran auditor internal pemerintah terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kota Sungai Penuh baik secara parsial maupun simultan ?
3. Variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kota Sungai Penuh ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kapasitas Sumber Daya Manusia dan peran auditor internal pemerintah terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kota Sungai Penuh baik secara parsial maupun simultan.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kapasitas Sumber Daya Manusia dan peran auditor internal pemerintah terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kota Sungai Penuh baik secara parsial maupun simultan ?
3. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kota Sungai Penuh ?

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif, dilakukan dengan menggunakan kuesioner, berupa hasil kualifikasi yang merupakan penilaian karyawan SKPD terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Sungai penuh.

2.1 Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu 44 SKPD yang terdiri dari Dinas, Badan, Kantor, Kecamatan dan Inspektorat yang ada pada Kota Sungai Penuh

2.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan simple *rondom sampling*, yaitu tiap unit pupulasi diberi nomor, kemudian sampel yang digunakan ditarik secara rondom, baik dengan menggunakan *rondom number* ataupun dengan undian biasa.

2.3 Responden

Responden adalah seluruh SKPD Kota Sungai Penuh sebanyak 40 SKPD. Yang mana dari setiap SKPD diambil 2 responden dan responden yang mengembalikan kuisisioner sebanyak 63 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah pada SKPD Kota Sungai Penuh dengan menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda, dengan menggunakan variabel bebas (*independent*) Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Peran Auditor Internal (X2) dan variabel terikat (*dependent*) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3.1

Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.466	4.514		4.312	.000
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)	-.064	.105	-.068	-.607	.546
Peran Auditor Internal (X2)	.696	.109	.715	6.360	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel 3.1. diatas maka, diperoleh persamaan regresi linear berganda dan koefisien regresi.

$$Y = 19.466 - 0,064X_1 + 0,696X_2 + e$$

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Uji Statistik t (Uji t)

Untuk mengetahui atau menguji ada tidaknya pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Peran Auditor Internal secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah maka dapat digunakan alat uji statistik dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kota Sungai Penuh.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 terima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kota Sungai Penuh.

Berdasarkan kriteria dengan ketentuan df yang sudah di dapat $df = 61$ dengan sig 5% dan dengan melihat tabel t dapat disimpulkan bahwa nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,670.

Untuk menguji signifikansi pengaruh masing – masing atau secara parsial variabel *independent* (Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Peran Auditor Internal) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kota Sungai Penuh.

Maka dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Hasil Ringkasan uji t
Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) Peran Auditor Internal
(X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	19.466	4.514		4.312	.000			
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)	-.064	.105	-.068	-.607	.546	.318	-.078	-.057
Peran Auditor Internal (X2)	.696	.109	.715	6.360	.000	.678	.635	.602

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel 3.1 dari *Uji Coefficient* atau uji t_{tes} ternyata didapat t_{hitung} -0,607 dengan tingkat signifikansi 0,546 ($\alpha = 0,546 > 0,05$). Merujuk pada perhitungan di atas maka dapat diputuskan sebagai berikut : Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) pada SKPD Kota Sungai Penuh.

Sementara itu berdasarkan tabel 3.1 diatas dari *Uji Coefficient* atau uji t_{tes} ternyata didapat t_{hitung} 6,360 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($\alpha = 0,000 < 0,05$). Merujuk pada perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Peran Auditor Internal(X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) pada SKPD kota Sungai penuh.

3.2.2. Uji Statistik F

Untuk mengetahui atau menguji ada tidaknya pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Peran Auditor Internal secara simultan terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah maka digunakan alat uji Statistik F dengan analisa varians (ANOVA) dimana hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1) dan Peran Auditor Internal (X_2) secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) pada SKPD Kota Sungai Penuh secara simultan.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1) dan Peran Auditor Internal (X_2) secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) pada SKPD Kota Sungai Penuh secara simultan.

Berdasarkan kriteria dengan ketentuan df yang sudah di dapat $df (n_1) = 1$ dan $df (n_2) = 60$ dengan sig 5%) dan dengan melihat f tabel dapat disimpulkan bahwa nilai F_{tabel} adalah sebesar 0,254.

Untuk menguji signifikansi pengaruh secara bersama sama atau secara simultan variabel *independent* Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1) dan Peran Auditor Internal (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) pada SKPD Kota Sungai Penuh, maka dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3

Hasil Ringkasan uji F pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1) dan Peran Auditor Internal (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.339	2	106.670	25.857	.000 ^a
	Residual	247.518	60	4.125		
	Total	460.857	62			

a. Predictors: (Constant), Peran Auditor Internal (X_2), Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1)

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel 3.3 dari Uji ANOVA atau Uji F_{tes} ternyata didapat F_{hitung} 25,857 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0.05$) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1) dan Peran Auditor Internal (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) pada SKPD Kota Sungai Penuh.

3.3. Analisis Besarnya Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3.3.1 Analisis besar pengaruh secara partial

Untuk mengetahui besar pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1) dan Peran Auditor Internal (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) pada SKPD Kota Sungai Penuh secara partial atau individu maka alat analisis yang digunakan adalah Koefisien Determinasi Partial (r^2).

Berikut ini adalah tabel Koefisien determinasi partial untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi yang akan menunjukkan nilai r^2 .

Tabel 3.4
Hasil Analisis Besarnya Pengaruh Secara Partial Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1), Peran Auditor Internal (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)	.318	-.078	-.057	.709	1.411
Peran Auditor Internal (X2)	.678	.635	.602	.709	1.411

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel Koefisien Partial untuk variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Peran Auditor Internal, maka dengan melihat nilai Partial dapat diketahui besarnya pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) yaitu sebesar -0,078 atau 07,8%. Hal ini menunjukkan bahwa secara partial Kapasitas Sumber Daya Manusia mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 07,8%. Sementara sisanya 92,2 % dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Besarnya pengaruh Peran Auditor Internal (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) yaitu sebesar 0,635 atau 63,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara partial Peran Auditor Internal (X2) mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 63,5%. Sementara sisanya 36,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3.3.2. Analisis Besar pengaruh secara simultan (bersama-sama)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Peran Auditor Internal (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) secara simultan atau bersama –sama maka alat analisis yang digunakan adalah Koefisien Determinasi Berganda (R^2).

Berikut ini adalah tabel Koefisien Determinasi berganda untuk variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Peran Auditor Internal (X2) secara simultan yang akan menunjukkan nilai R^2 .

Tabel 3.5
Hasil Analisis Besarnya Pengaruh Secara Simultan Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1), Peran Auditor Internal (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.463	.445	2.03108

a. Predictors: (Constant), Peran Auditor Internal (X2), Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)

Berdasarkan tabel Koefisien Determinasi berganda untuk variabel pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Peran Auditor Internal (X2) di atas maka dengan melihat nilai *Adjusted R Square* dapat diketahui besarnya pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Peran Auditor Internal (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) yaitu sebesar 0.445 atau 44,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variasi pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Peran Auditor Internal (X2) dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar sebesar 44,5 % sementara sisanya sebesar 55,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3.3.3 Analisis Variabel yang berpengaruh dominan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Untuk mengetahui variabel dominan mana antara Independent Variabel yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Peran Auditor Internal (X2) yang lebih berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) maka digunakan alat analisis Koefisien Determinasi Partial (r^2).

Berdasarkan nilai dari tabel koefisien determinasi partial diatas diketahui nilai partial untuk Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) adalah sebesar -0,078 atau 07,8 %, nilai partial untuk Peran Auditor Internal (X2) adalah sebesar 0,635 atau 63,5 %. Berdasarkan nilai dari tabel koefisien determinasi partial pada tabel diatas dapat ditetapkan bahwa variabel Peran Auditor Internal sebesar 63,5 % merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

IV. KESIMPULAN

1. Berdasarkan tabel Koefisien Partial untuk variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Peran Auditor Internal, maka dengan melihat nilai Partial dapat diketahui besarnya pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) yaitu sebesar -0,078 atau 07,8%. Hal ini menunjukkan bahwa secara partial Kapasitas Sumber Daya Manusia (X2) mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar

07,8%. Sementara sisanya 92,2 % dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

2. Besarnya pengaruh Peran Auditor Internal (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) yaitu sebesar 0,635 atau 63,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara partial Peran Auditor Internal (X2) mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 63,5%. Sementara sisanya 36,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Berdasarkan tabel Koefisien Determinasi berganda untuk variabel pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Peran Auditor Internal (X2) di atas maka dengan melihat nilai *Adjusted R Square* dapat diketahui besarnya pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Peran Auditor Internal (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) yaitu sebesar 0.445 atau 44,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variasi pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Peran Auditor Internal (X2) dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar sebesar 44,5 % sementara sisanya sebesar 55,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. Berdasarkan nilai dari tabel koefisien determinasi partial diatas diketahui nilai partial untuk Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1) adalah sebesar -0,078 atau 07,8 %, nilai partial untuk Peran Auditor Internal (X2) adalah sebesar 0,635 atau 63,5 %. Berdasarkan nilai dari tabel koefisien determinasi partial pada tabel diatas dapat ditetapkan bahwa variabel Peran Auditor Internal sebesar 63,5 % merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi Kapasitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini izin kan penulis mengucapkan terimakasih kepada kepada unsur pimpinan STIA NUSA Sungai Penuh yang telah mendukung penulis dalam pelaksanaan penelitian ini baik dukungan secara moril maupun materil. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIANUSA Sungai Penuh beserta seluruh Tim Editor yang telah bersedia untuk menerbitkan naskah artikel yang dimuat pada adisi ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto, 2008. Sistem informasi Akuntansi, Bandung, Lingga jaya.
Baridwan, Zaki, 2002, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode, Edisi ke Tujuh, BPFE, Yogyakarta.
Delanno, Galuh, F. dan Deviani. (2013). "Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Iinformasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." Jurnal Wahana Riset Akuntansi (WRA).
Elvin Andrianto. (2017). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia,

- Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman)". Jurnal Online Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kamaria, (2012). Capacity Building Birokrasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia. Makassar.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat. Melalui
- Nasution. (1996). Metode Penelitian Kualitatif Naturalistik. Jakarta : Sinar Grafika.
- Rahmawati, D. (2015). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas LKPD dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi." Jurnal Akuntansi.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabet. Melalui <http://www.google.com>.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sari, N. (2016). "Pengaruh Kapasitas SDM, Pemahaman Akuntansi, Penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas LKPD." Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNRI.
- Yosefrinaldi. (2013). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah." Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Zuliarti. (2012). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." Skripsi Universitas Muria Kudus.
- PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- PP Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Melalui
- PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Melalui
- PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Daerah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara Nomor 05 Tahun 2008 sistem pengendalian intern.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 8 Tahun 2009, indikator kinerja inspektorat sebagai pengawas intern.